

Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Tangga di Teluk Jambe Kabupaten Karawang

1) Florencia Irena Lawita 2) Ricard Hermawan

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13220

¹⁾ Email: florencia.lawita@kalbis.ac.id

²⁾ Email: 2020105080@student.kalbis.ac.id

Abstract: This study examines Community Service activities in the form of training on making financial statements for Housewives in Sukaluyu Village, Teluk Jambe, Karawang. This training is carried out by the accounting study program with the aim of improving understanding and skills in household financial management, which is very important in the midst of economic challenges due to the Covid-19 pandemic. The activity, which took place on September 23, 2022, involved three lecturers and two students as presenters, and was attended by 15 participants, all of whom were present. Post-training evaluation showed satisfactory results with 80% of participants obtaining scores above 70 out of 100 in the post-test, and an average satisfaction questionnaire score of 4.31 out of 5. All participants recommended further training. Based on these results, it is recommended that similar training in the future include not only Housewives, but also heads of households to expand their positive impact. In addition, additional training on MSME business financial management is also proposed, considering that many villagers are involved in the business.

Keywords: Training, Financial Management, Financial Statements, Household, MSMEs

Abstrak: Penelitian ini mengkaji kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Sukaluyu, Teluk Jambe, Karawang. Pelatihan ini dilaksanakan oleh program studi akuntansi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, yang sangat penting di tengah tantangan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 23 September 2022 ini melibatkan tiga dosen dan dua mahasiswa sebagai pemateri, serta dihadiri oleh 15 peserta yang semuanya hadir. Evaluasi pasca pelatihan menunjukkan hasil yang memuaskan dengan 80% peserta memperoleh nilai di atas 70 dari 100 dalam post-test, dan skor kuesioner kepuasan rata-rata sebesar 4,31 dari 5. Semua peserta merekomendasikan adanya pelatihan lanjutan. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar pelatihan serupa di masa depan mencakup tidak hanya Ibu Rumah Tangga, tetapi juga kepala rumah tangga untuk memperluas dampak positifnya. Selain itu, diusulkan juga pelatihan tambahan mengenai pengelolaan keuangan bisnis UMKM, mengingat banyak warga desa yang terlibat dalam bisnis tersebut.

Kata kunci: Pelatihan, Pengelolaan Keuangan, Laporan Keuangan, Rumah Tangga, UMKM

I. PENDAHULUAN

Coronavirus disease pandemic atau Pandemi Covid 19 telah menyebabkan banyak UMKM mengalami kesulitan, dengan banyak pelaku usaha yang terpaksa menutup bisnisnya atau mengurangi

jumlah karyawan yang dipekerjakan, tekanan eksternal menambah tantangan yang dihadapi UMKM dalam mempertahankan dan meningkatkan bisnis mereka (Melati, 2022).

Gaya hidup konsumtif yang meningkat selama pandemi, ditambah dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil, berdampak buruk pada perilaku konsumsi masyarakat Indonesia. Harga pangan yang terus naik dan pendapatan keluarga yang stagnan mengganggu stabilitas ekonomi keluarga, yang menjadi indikator penting kesejahteraan keluarga (Soviati, 2022).

Secara khusus, penelitian oleh OECD (Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi) telah mengidentifikasi kebijakan dan praktik terbaik dalam meningkatkan literasi keuangan di berbagai negara (OECD, 2013). Menurut Financial Planning Standards Board (FPSB), perencanaan keuangan adalah proses yang komprehensif dan sistematis, untuk menentukan tujuan keuangan seseorang atau organisasi, menilai sumber daya keuangan yang tersedia, dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. (FPSB, 2019). Penyusunan laporan keuangan adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan suatu entitas dalam bentuk laporan yang sistematis dan terstruktur. Laporan keuangan ini memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja finansial dan posisi keuangan entitas tersebut dalam periode waktu tertentu (Harrison & Horngren, 2019).

Teluk Jambe adalah kawasan wisata dan bisnis di Karawang dengan potensi bisnis yang tinggi, yang memungkinkan warganya memperoleh pendapatan tambahan selain pekerjaan utama mereka. Bisnis yang dijalankan oleh warga Teluk Jambe, termasuk UMKM, sangat terpengaruh oleh pandemi Covid-19. Mereka harus mencari cara untuk meningkatkan pendapatan di tengah penurunan pendapatan bisnis dan biaya yang tetap.

Masalah utama dalam pengelolaan bisnis di Teluk Jambe adalah pengelolaan keuangan yang kurang baik, termasuk perhitungan laba rugi yang masih konvensional dan rendahnya literasi serta inklusi keuangan. Warga Teluk Jambe sering kali tidak memahami proses pembuatan laporan keuangan untuk keperluan rumah tangga dan bisnis, sehingga diperlukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Pelatihan ini bertujuan membantu warga dalam mengatur keuangan keluarga dalam upaya mencapai tujuan keuangannya.

Latar belakang pendidikan menjadi salah satu alasan diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Teluk Jambe. Banyak warga yang hanya memiliki pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas atau sederajat dan didominasi oleh generasi X

yang cenderung memiliki pemikiran konvensional. Pandemi Covid-19 semakin mempersulit mereka dalam beradaptasi dengan hambatan dan persaingan usaha yang meningkat.

Observasi langsung pada Juli 2022 menunjukkan bahwa warga Teluk Jambe menghadapi masalah dalam konsep dan pengetahuan pencatatan keuangan rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang dapat membantu mereka dalam pencatatan keuangan rumah tangga, termasuk pendefinisian perencanaan keuangan, mengetahui pentingnya laporan keuangan yang tersusun dengan baik serta metode menyusun laporan keuangan dalam berumah tangga.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan rumah tangga sudah pernah dilakukan di Teluk Jambe dengan mengacu pada kegiatan sebelumnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran warga Teluk Jambe, terutama ibu rumah tangga, mengenai pentingnya perencanaan ekonomi keluarga yang baik. Sasaran utama adalah warga Desa Sukaluyu di Teluk Jambe, Karawang, yang didominasi oleh ibu rumah tangga pelaku UMKM di bidang makanan dan kafe.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui survei, wawancara langsung dengan warga, dan penyuluhan melalui pelatihan. Pada bulan Juli 2022, tim pelaksana PKM melakukan kunjungan dan pertemuan dengan mitra PKM, termasuk ketua RT dan beberapa warga Desa Sukaluyu, untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha. Berdasarkan hasil survei dan wawancara, masyarakat Desa Sukaluyu, Teluk Jambe, mengalami kesulitan dalam mengelola dan mengatur keuangan. Program ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan pemateri menyampaikan materi berdasarkan dialog, pengalaman, tanya jawab, dan percakapan dengan mitra PKM. Pada tanggal 23 September 2022, pelatihan dilaksanakan. Materi yang disampaikan antara lain menjelaskan tentang perencanaan keuangan rumah tangga, menekankan pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, dan praktik langsung membuat laporan keuangan rumah tangga.

Pada hari Jumat, 23 September 2022, pelatihan tatap muka mengenai penyusunan laporan keuangan dilaksanakan di Cafe D'Papahares yang

berlokasikan di Perumnas Bumi Teluk Jambe Blok L, Desa Sukaluyu, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang Barat. Kegiatan PKM ini berlangsung di Teluk Jambe, Karawang. Pembukaan Cafe D'Papahares pada tahun 2019 menawarkan ruang bagi para wanita, khususnya ibu rumah tangga, untuk memajukan karir dan memperkuat bisnis keluarga. Sejak tahun 2020, PT Kalbe Farma secara khusus mengembangkan potensi kafe ini melalui inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Pendapatan harian Cafe D'Papahares telah mencapai antara Rp 500.000 hingga mencapai Rp 1.000.000.

Kegiatan PKM ini berlangsung selama tiga bulan dan melibatkan dua mahasiswa akuntansi dan dua dosen dari program studi yang sama, yaitu Kenny Ardillah, S.E, M.Ak. dan Florencia Irena Lawita, S.E, M.Ak. Sebagai dosen pembimbing dan pemateri, mereka memberikan materi tentang "Pelatihan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Tangga".

Pengumpulan data yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penilaian penyuluhan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan rumah tangga dilakukan dengan mensurvei langsung para perempuan yang mengelola usaha rumah makan dan kafe di Teluk Jambe. Hal ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik pemahaman dilakukan dengan mengevaluasi kapasitas kognitif individu dalam mengungkapkan tantangan keuangan yang dihadapi dan memahami solusi yang diusulkan oleh pembicara. Teknik implementasi diterapkan dengan pembuatan grup kecil yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga untuk menyusun laporan keuangan secara langsung, hal ini bermaksud untuk meningkatkan pentingnya perencanaan, pengelolaan dan membuat laporan keuangan dalam rumah tangga, bahwa dengan mengintegrasikan perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan pembuatan laporan keuangan dalam rutinitas keuangan sehari-hari, rumah tangga dapat mencapai stabilitas finansial yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan (Kapoor & Dlabay, 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 23 September 2022, sebuah inisiatif pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Sukaluyu, Teluk Jambe, Karawang. Kegiatan ini berfokus pada pemberian instruksi dalam penyusunan laporan keuangan dan bertempat di Café D'Papahares. Program ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari program studi akuntansi Kalbis Institute dan PT Kalbe

Farma Tbk. Kegiatan pengabdian ini secara konsisten dilaksanakan sejak tahun 2020 sebagai wujud implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini berlangsung selama enam bulan, dimulai pada bulan Juli dan berakhir pada bulan Desember 2022. Kegiatan ini akan mencakup beragam program akademik.

Program ini terdiri dari dua instruktur dan dua murid, berlangsung selama lima jam dari pukul 08.00 hingga 13.00 WIB. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi: dua sesi (masing-masing berdurasi 45 menit) difokuskan pada penyuluhan tentang konsep perencanaan dan pelaporan keuangan, dan satu sesi (berdurasi 90 menit) didedikasikan untuk simulasi praktis pembuatan laporan keuangan rumah tangga.

Pada hari pelatihan, seluruh peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga, pengurus desa, dan pengelola kafe hadir sesuai target sebanyak 15 orang. Sesi pelatihan dimulai dengan persiapan dan pembukaan oleh ketua tim PKM dan perwakilan PT Kalbe Farma Tbk. Materi disampaikan menggunakan slide presentasi dan infocus. Modul pelatihan dibagikan untuk membantu peserta mencatat poin-poin penting.

Pelatihan dimulai dengan pretest untuk mengukur pemahaman awal peserta. Hasil pretest menunjukkan sebagian besar peserta belum menguasai materi dengan baik. Pemateri kemudian menyampaikan konsep perencanaan keuangan dan pentingnya laporan keuangan rumah tangga. Peserta diajak berinteraksi melalui contoh kasus dan simulasi pembuatan laporan keuangan rumah tangga dalam kelompok kecil.

Simulasi dilakukan dengan menyusun anggaran rumah tangga dan menentukan posisi kekayaan berdasarkan keuangan rumah tangga. Simulasi ini membantu peserta memahami materi yang disampaikan dengan lebih efektif. Setelah simulasi, beberapa tim mempresentasikan laporan keuangan mereka dan menerima masukan dari pemateri.

Evaluasi dilakukan melalui *post-test*, menunjukkan 80% peserta berhasil mencapai skor di atas 70, sementara 20% lainnya berada dalam kisaran 50-70. Selain itu, kuesioner disebarkan untuk mengevaluasi kepuasan peserta terhadap pelatihan, menunjukkan hasil rata-rata skor 4.31 dari 5, yang menunjukkan peserta sangat puas dan merekomendasikan pelatihan lanjutan.

Pada sesi penutupan, peserta mengisi kuesioner evaluasi pelatihan, ditukar dengan makan

siang dan souvenir dari PT Kalbe Farma Tbk. Acara ditutup dengan pidato singkat dari perwakilan PT Kalbe Farma Tbk serta sesi foto dilanjutkan dengan ramah-tamah beserta masyarakat setempat.

IV. SIMPULAN

Hasil penilaian dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Kalbis Insitute yang terlaksana 23 September 2022 di Desa Sukaluyu, Teluk Jambe, Karawang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang dilakukan oleh program studi akuntansi Kalbis Insitute terlaksana secara efektif. Kegiatan ini menghadirkan tiga dosen sebagai pembicara dan dua mahasiswa, dengan durasi lima jam dari pukul 08.00 hingga 13.00 WIB. Para peserta menerima pelatihan ini dengan sangat antusias. Semua peserta yang ditargetkan, yang berjumlah 15 orang hadir. Temuan *post-test* menunjukkan bahwa 80% dari peserta mencapai nilai lebih dari 70 dari 100. Survei evaluasi menunjukkan nilai rata-rata 4,31 dari 5, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara para peserta. Selain itu, semua peserta dengan suara bulat menyarankan untuk mengikuti pelatihan tambahan.

PT Kalbe Farma Tbk memberikan dukungan penuh terhadap program ini wujud implementasi atas tanggung jawab sosial perusahaan, dengan bekerja sama secara erat dengan masyarakat Teluk Jambe. Rekomendasi untuk inisiatif Pengabdian Masyarakat yang akan datang adalah dengan memperluas cakupan pelatihan yang tidak hanya mencakup ibu rumah tangga, tetapi juga pengambil keputusan utama dalam rumah tangga (suami).

V. DAFTAR RUJUKAN

- Financial Planning Standards Board (FPSB). (2019). "What is Financial Planning?" Diakses dari: <https://www.fpsb.org/about/what-is-financial-planning/>
- Harrison, W. T., Jr., & Horngren, C. T. (2019). *Financial Accounting* (12th ed.). Pearson.
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2019). *Personal Finance*. McGraw-Hill Education.
- Melati, W. P. (2022). UMKM Mulai Menggeliat Pasca Pandemic Covid 19. Kementerian Keuangan. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai-Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html>
- OECD. (2013). *Improving Financial Literacy: Analysis of Issues and Policies*.
- Soviati, S (2022). Perilaku Konsumtif Pembawa Petaka Di Era Modern. Kementerian Keuangan. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-bandung/baca-artikel/15276/Perilaku-Konsumtif-Pembawa-Petaka-Di-Era-Modern.html>